

ABSTRAK

Khumaidi Arifin. NIM. 220211030070. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membina Budaya Relegius pada Sekolah Unggul (Studi Multisitus MIN 9 Hulu Sungai Utara dan MIN 15 Hulu Sungai Utara)*. Pembimbing I Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd., Pembimbing II Dr. H. Ahmad Salabi, M. Pd., Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Magister/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Budaya Relegius

Budaya religius sekolah pada hakikatnya adalah perwujudan nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam bersikap, berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius sangat penting, karena lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemimpin yang berkomitmen serta berwawasan luas, memahami jiwa islami, maka akan berjalan dengan tertib dan dinamis sesuai dengan zaman. MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara merupakan lembaga pendidikan yang telah mengembangkan budaya religius melalui kegiatan-kegiatan kurikuler maupun non kurikuler.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya religius di MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara dengan sub focus mencakup: (1) Pendekatan kepala sekolah, (2) strategi kepala sekolah, (3) implikasi dikembangkannya budaya religius.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi Multisitus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan peneliti; teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, para pendidik, dan staf kependidikan.

Hasil penelitian di menunjukkan bahwa (1) Pendekatan kepemimpinan kepala MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara merupakan pendekatan perilaku dengan tipe kepemimpinan demokratis. (2) Strategi Kepala sekolah MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara dalam mengembangkan budaya religius adalah melalui (1) power strategy (2) persuasive strategy, dan normative strategy. (3) Implikasi dikembangkannya budaya religius mencakup kebijakan kepala sekolah dalam menetapkan program-program pengembangan budaya religius disekolah, serta dukungan dari warga sekolah maupun luar sekolah.

ABSTRACT

Khumaidi Arifin. NIM. 220211030070. *Principal Leadership in Fostering Religious Culture in Superior Schools (Multi-Site Study of MIN 9 Hulu Sungai Utara and MIN 15 Hulu Sungai Utara)*. Supervisor I Dr. H. Ahmad Salabi, M. Pd., Supervisor II Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd., at the Islamic Education Management Study Program, Master/Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Key Word: Leadership, Headmaster, Religious Cululture

The school's religious culture is essentially an embodiment of the values of religious teachings as a tradition in attitude, behavior and organizational culture that is followed by all school members. The leadership role of the principal in developing a religious culture is very important, because educational institutions managed by leaders who are committed and have broad insight, understand the Islamic spirit, will run in an orderly and dynamic manner according to the times. MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara is an educational institution that has developed a religious culture through curricular and non-curricular activities.

This study aims to reveal the principal's leadership in the development of religious culture at MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara with sub-focus including: (1) Principal's approach, (2) principal strategies, (3) implications of developing religious culture.

This study used a qualitative approach with a multicase study design. The data collection is done by observation, deep interview, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data is done by extending the participation of the researcher; triangulation techniques and observational persistence. Research informants were school principals, educators, and educational staff.

Results of research in showing that: (1) leadership approach MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara is behavior approach by type of democratic leadership. (2) The principal's strategy of MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara in developing a religious culture is through (1) a power strategy (2) a persuasive strategy, and a normative strategy. (3) The implications of developing a religious culture include the principal's policy in determining religious culture development programs in schools, as well as support from school officials and outside of school.